

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang dalam struktur modalnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang.
2. Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih mengandalkan dana internal dalam membiayai kebutuhan operasional maupun investasinya, sehingga ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dalam bentuk utang menjadi lebih rendah.

3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang dalam struktur modalnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki kapasitas keuangan yang lebih kuat, akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pendanaan, serta kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan dana internal.

5.2 Implikasi teoritis

1. Menurut fahmi (2017) struktur modal didefinisikan sebagai gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.
2. Menurut darmawan (2020) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Hasil pengujian membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada kreditor bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar kewajibannya. Hal ini meningkatkan kepercayaan pihak eksternal untuk menyalurkan pinjaman, sehingga peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan

3. Menurut Mustofa & Lestari (2021) Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh finansial jangka pendeknya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Fenomena ini sejalan dengan *teori pecking order*, dimana perusahaan memiliki likuiditas tinggi (kas dan aset lancar) akan memprioritaskan penggunaan dana internalnya terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan operasional dan investasinya. Perusahaan tidak perlu melakukan pinjaman eksternal, sehingga semakin tinggi likuiditas maka struktur modal semakin menurun.
4. Menurut Husaeni (2018) ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala atau dimensi suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total aset, volume penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata aset. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, berdasarkan *teori pecking order* perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung memiliki akumulasi dan internal (laba ditahan) yang kuat sehingga dapat meminimalkan penggunaan utang dalam mendanai operasionalnya.

5.3 Implikasi Terapan

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat memanfaatkan sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal, sehingga berpotensi memberikan return baik bagi investor, selain itu perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mengurangi risiko investasi. Struktur modal yang optimal juga menjadi indikator bagi investor untuk menilai seberapa besar resiko keuangan yang ditanggung perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

b. Bagi penelitian selanjutnya

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.